

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan dengan Pendekatan kuantitatif. Seperti halnya pendapat Creswell (2012, hlm. 1-2) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian akan masalah sosial berdasarkan pada pengujiannya dari sebuah teori yang terdiri dari variabel, yang diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan kebenaran teori. Data hasil penelitian ini berupa skor dan akan diproses melalui pengolahan statistik, selanjutnya dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran status identitas vokasional.

Metode yang digunakan adalah komparatif. Seperti yang diungkapkan Arikunto (2013, hlm. 310) Metode penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan suatu kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang ataupun kelompok. Dengan metode ini diharapkan diperoleh gambaran perbandingan status identitas vokasional berdasarkan jenis kelamin dan jenis sekolah.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X yang bersekolah di SMA Negeri 19 Bandung, SMA Negeri 3 Bandung, SMK Negeri 1 Bandung, dan SMK Negeri 2 Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X yang secara administratif terdaftar dan aktif dalam pembelajaran di SMA dan SMK di Kota Bandung yang telah dipilih. Penentuan sampel diambil dengan menggunakan *two stage cluster sampling* (teknik berkelompok dua kelas).

Ari Aryanto, 2014

Status Identitas Vokasional Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah (Studi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA dan SMK di Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penentuan sampel dilakukan secara acak berkelompok, dengan arti setiap anggota populasi yang ada memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian dan memiliki keterbatasan karena ketiadaan kerangka sampel (Prasetyo, 2005, hlm. 131). Jumlah sampel sebanyak 256 orang yang masing-masing sekolah dipilih dua kelas. Paparan mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

Sekolah	Jumlah Kelas Populasi	Jumlah Peserta didik Populasi	Sampel Kelas	Jumlah Peserta didik
SMA Negeri 3 Bandung	10	320	X IPA 1	33
			X IPA 3	34
SMA Negeri 19 Bandung	9	316	X MIA 4	32
			X MIA 6	31
SMK Negeri 1 Bandung	9	312	X Par 1	32
			X Par 2	31
SMK Negeri 2 Bandung	9	310	X TP 2	30
			X TP 3	34
Total	37	1.258	Jumlah Sampel	256

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Penyusunan Instrumen

Instrumen Penelitian yang digunakan diadaptasi dari Instrumen Eksplorasi dan Komitmen Vokasional yang dikembangkan oleh Sudaryat Nurdin Akhmad (2014).

Kisi-kisi instrumen yang dikembangkan berdasarkan indikator yang memuat aspek – aspek status identitas vokasional sebagai berikut.

Ari Aryanto, 2014

Status Identitas Vokasional Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah (Studi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA dan SMK di Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pengungkap data
Eksplorasi dan Komitmen Identitas Vokasional

Dimensi	Nomor Pernyataan Isu Pilihan Vokasional				
	1	2	3	4	5
Eksplorasi					
1. Pengetahuan yang mendalam	001	021	041	061	081
	002	022	042	062	082
2. Adanya aktifitas dalam pengumpulan informasi	003	023	043	063	083
	004	024	044	064	084
3. Mempertimbangkan setiap potensi alternatif dalam dimensi identitas	005	025	045	065	085
	006	026	046	066	086
4. Keinginan untuk membuat keputusan dini	007	027	047	067	087
	008	028	048	068	088
Komitmen					
1. Pengetahuan yang mendalam	009	029	049	069	089
	010	030	050	070	090
2. Aktifitas yang diarahkan pada penerapan elemen identitas yang dipilih	011	031	051	071	091
	012	032	052	072	092
3. Tinggi rendahnya perasaan individu saat memilih alternatif yang tersedia	013	033	053	073	093
	014	034	054	074	094
4. Mengidentifikasi orang-orang yang dianggap penting sebagai figure	015	035	055	075	095
	016	036	056	076	096
5. Kemampuan memproyeksikan ke masa depan	017	037	057	077	097
	018	038	058	078	098
6. Ketahanan dan kesetiaan pada penetapan pilihan	019	039	059	079	099
	020	040	060	080	100

3.4.2 Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dalam instrumen ini merupakan penyesuaian bahasa dalam setiap butir itemnya dikarenakan instrumen yang digunakan sebelumnya ditujukan pada subjek mahasiswa. Uji keterbacaan dilakukan pada tiga orang remaja kelas X setelah dilakukan penyesuaian bahasa pada setiap butir item.

3.4.3 Uji Validitas Butir Item

Uji validitas adalah untuk mengetahui alat ukur yang digunakan agar mendapatkan data valid. Valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hlm. 348). Semakin tinggi nilai validitas item menunjukkan semakin valid instrumen yang akan digunakan. Tujuan dari uji validitas butir item untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang dibutuhkan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir item dengan skor total pada masing-masing dimensi maupun secara keseluruhan.

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Pengujian validitas alat pengumpul data menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

dimana $\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

$$\sum T = \frac{t^3 - t}{12}$$

(Siegel, 1994; Mutmainah, 2009)

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi tata jenjang

d = Beda urutan skor pada variabel I dan II

T_x = Faktor koreksi x

T_y = Faktor koreksi y

Ari Aryanto, 2014

Status Identitas Vokasional Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah (Studi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA dan SMK di Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil uji validitas instrumen pengungkap data eksplorasi dan komitmen yang terdiri dari 100 item pernyataan, menunjukkan 97 item valid dan tiga item tidak valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen
Pengungkap Data Eksplorasi dan Komitmen Identitas Vokasional

Kesimpulan	Item	Jumlah
Jumlah Awal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	100
Item Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	97
Tidak Valid (Dibuang)	47, 67, 87	3

3.4.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya konsistensinya. Seperti yang disebutkan Arikunto (2013:221) bahwa reliabilitas instrumen menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode Alpha dengan memanfaatkan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun rumus yang digunakan dengan metode Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan :

 r_{11} = Nilai Reliabilitas $\sum si$ = Jumlah Varians Skor tiap-tiap item St = Varians total k = Jumlah item

Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* untuk mencari nilai reliabilitas instrumen pengungkap data eksplorasi dan komitmen identitas vokasional dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Eksplorasi dan Komitmen
Identitas Vokasional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,919	97

Pengujian reliabilitas instrumen pengungkap data eksplorasi dan komitmen identitas vokasional diperoleh hasil sebesar 0,919, artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalannya sangat tinggi. Instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data eksplorasi dan komitmen status identitas vokasional.

Kisi-kisi instrumen setelah uji coba, sebagai berikut:

Ari Aryanto, 2014

Status Identitas Vokasional Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah (Studi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA dan SMK di Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen
Pengungkap data Eksplorasi dan Komitmen Identitas Vokasional

Dimensi	Nomor Pernyataan Isu Pilihan Vokasional				
	1	2	3	4	5
Eksplorasi					
1. Pengetahuan yang mendalam	001	021	041	061	081
	002	022	042	062	082
2. Adanya aktifitas dalam pengumpulan informasi	003	023	043	063	083
	004	024	044	064	084
3. Mempertimbangkan setiap potensi alternatif dalam dimensi identitas	005	025	045	065	085
	006	026	046	066	086
4. Keinginan untuk membuat keputusan dini	007	027	048	068	088
	008	028			
Komitmen					
1. Pengetahuan yang mendalam	009	029	049	069	089
	010	030	050	070	090
2. Aktifitas yang diarahkan pada penerapan elemen identitas yang dipilih	011	031	051	071	091
	012	032	052	072	092
3. Perasaan individu pada alternatif yang dipilihnya	013	033	053	073	093
	014	034	054	074	094
4. Mengidentifikasi orang-orang yang dianggap penting sebagai figure	015	035	055	075	096
	016	036	056	076	
5. Kemampuan memproyeksikan ke masa depan	017	037	057	077	097
	018	038	058	078	098
6. Ketahanan pada penetapan pilihan	019	039	059	079	099
	020	040	060	080	100

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian memuat beberapa tahapan, yakni persiapan, penyesuaian instrument yang digunakan, pengumpulan data, dan analisis data. Berikut penjelasan mengenai setiap tahapan dalam penelitian ini.

- 1) Tahap Pertama : Persiapan
Kegiatan penelitian pada tahap ini meliputi :
 - a. Kajian konseptual dan analisis penelitian terdahulu.
 - b. Mengkaji hasil-hasil penelitian-penelitian yang berkaitan dengan status identitas vokasional.
- 2) Tahap Kedua : Penyesuaian Instrumen yang digunakan
 - a. Menimbang pada pembimbing penelitian.
 - b. Memperbaiki redaksi dan isi instrumen.
 - c. Menguji instrument pada tiga orang responden remaja.
 - d. Tersusun instrumen status identitas vokasional siswa yang sudah direvisi.
- 3) Tahap ketiga: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 - a. Uji coba pada sampel populasi
 - b. Dilakukan validitas konstruk.
 - c. Uji reliabilitas instrumen
- 4) Tahap Kelima : Pengumpulan Data
 - a. Menyusun rencana dan teknis pengumpulan data.
 - b. Melaksanakan penyebaran instrumen.
 - c. Menganalisis hasil penyebaran instrumen.
- 5) Tahap Kelima : Pengumpulan dan Analisis Data
 - a. Menyusun rencana dan teknis pengumpulan data.
 - b. Melakukan penelitian dilapangan.
 - c. Input data dan analisis
 - d. Uji Hipotesis

3.5.2 Identifikasi Jenis Variabel

Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Variabel terikat : status identitas vokasional
- 2) Variabel bebas : jenis kelamin dan jenis sekolah

Ari Aryanto, 2014

Status Identitas Vokasional Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah (Studi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA dan SMK di Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, status identitas vokasional merujuk pada konsep Marcia (1993), yakni cara individu dalam menghadapi akan resolusi isu identitas yang ditandai oleh ada tidaknya usaha eksplorasi yang menyangkut berbagai alternatif vokasional yang ada dan adanya komitmen terhadap suatu alternatif vokasional berlandaskan pertimbangan yang matang yang ia pilih.

Eksplorasi dalam bidang vokasional merujuk pada suatu aktivitas yang secara aktif dilakukan remaja untuk mencari informasi atau alternatif yang sebanyak-banyaknya dan menginterpretasi dengan seluruh kemampuan, akal, pikiran, dan potensi yang dimiliki untuk memperoleh pemahaman yang baik tentang alternatif vokasional. Berlangsungnya eksplorasi dalam pembentukan identitas vokasional, ditandai dengan aspek berikut.

- 1) *Knowledgeability*, yaitu bagaimana tingkat pengetahuan yang dimiliki individu dengan menunjukkan keleluasaan dan kedalaman mengenai informasi yang berhasil dikumpulkan tentang berbagai alternatif pilihan pada saat pembentukan identitas vokasional. Aspek ini meliputi kedalaman pengetahuan dan pemahaman individu akan alternatif yang ada dalam pencapaian identitas, juga adanya penilaian yang dilakukan individu mengenai kriteria pilihan yang diinginkan dan penilaian mengenai kemampuan diri untuk mengambil pilihan tersebut.
- 2) *Activity directed toward gathering information*, yaitu adanya aktifitas yang terarah dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan semua aktivitas yang dipandang perlu untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.
- 3) *Considering alternative potential identity element*, yaitu bagaimana individu mampu mempertimbangkan berbagai informasi yang telah dihimpun tentang berbagai kemungkinan dan peluang dari setiap pilihan yang ada.
- 4) *Desire to make an early decision*, yaitu adanya keinginan untuk membuat keputusan secara dini yang ditunjukkan oleh bagaimana individu memiliki keinginan untuk memecahkan keragu-raguan atau ketidakjelasan secepat mungkin dan secara realistis meyakini apa yang dipandang tepat bagi dirinya.

Mengenai dimensi Komitmen, yaitu merujuk pada ketaatan pada sebuah keputusan pilihan dan kesetiaan dari arah pilihan yang membingungkan dikarenakan banyak pilihan yang ada. Artinya, komitmen dalam bidang vokasional adalah keteguhan dan kesetiaan individu terhadap alternatif yang telah dipilihnya.

Seperti halnya pada eksplorasi, faktor-faktor komitmen individu terhadap vokasional yang dipilihnya ditunjukkan sebagai berikut.

- 1) *Knowledgeability*, yaitu individu yang telah memiliki komitmen mampu memperlihatkan pengetahuan yang mendalam terperinci dan akurat tentang hal-hal yang telah diputuskan.
- 2) *Activity directed toward gathering information*, yaitu adanya aktifitas yang terarah untuk mengumpulkan informasi yang menyangkut seluruh aktivitas yang dipandang perlu dan tempat untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.
- 3) *Emotional tone*, merujuk pada emosi yang dirasakan individu dalam menggali informasi yang dibutuhkan pada saat memilih alternatif yang ada. Adanya rasa senang, bangga, dan bersemangat pada saat menggali informasi mengenai alternatif pilihan yang hendak ia pilih.
- 4) *Identification with significant Other*, yaitu melakukan identifikasi dengan orang-orang yang dianggap penting dan sejauhmana individu mampu membedakan aspek positif dan negatif dari figure yang dianggap dirinya sesuai.
- 5) *Projecting one's personal future*, yaitu adanya kemampuan memproyeksikan diri pada masa depan dengan ditandai oleh kemampuan merencanakannya dengan aspek lain dalam kehidupan masa depan yang individu cita-citakan.
- 6) *Resistence to being swayed*, yaitu bagaimana individu memiliki ketahanan terhadap godaan yang bermaksud untuk mengalihkan keputusan yang telah ditetapkan.

Ada empat status identitas yang akan menjadi bahasan dalam penelitian ini yang selanjutnya menjadi hasil penelitian, yaitu (1) status identitas vokasional *achievement*: bagi individu yang telah bereksplorasi dan telah berkomitmen berdasarkan eksplorasinya tersebut; (2) status identitas vokasional *moratorium*: sedang bereksplorasi namun belum berkomitmen; (3) status identitas vokasional *foreclosure*: tidak bereksplorasi namun berkomitmen, dan (4) status identitas vokasional *diffusion*: tidak bereksplorasi dan belum berkomitmen.

Data status identitas vokasional ini ditentukan berdasarkan tinggi rendahnya eksplorasi dan komitmen yang diperoleh dari setiap responden.

3.5.3 Rumusan Hipotesis Penelitian

Rumusan hipotesis penelitian dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Terdapat perbedaan status identitas vokasional antara peserta didik laki-laki dan perempuan.
- 2) Terdapat perbedaan status identitas vokasional antara peserta didik di SMA dan SMK.

Berdasarkan rumusan hipotesis penelitian di atas, secara statistik rumusan hipotesis ditulis sebagai berikut.

1) $H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$

2) $H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data berdasarkan instrumen pengungkap data eksplorasi dan komitmen identitas vokasional. Data yang ditetapkan untuk diolah kemudian diberi skor sesuai dengan yang ditetapkan. Instrumen pengumpul data menggunakan skala Likert yang menyediakan empat alternatif jawaban. Setiap opsi alternatif mengandung arti dan nilai skor seperti tertera pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Pola Skor Opsi Alternatif Respons

Model Summated Ratings (likert) pada SKPSS

Pernyataan	Skor Empat Opsi Alternatif Respons			
	SS	CS	KS	TS
Favorabel (+)	4	3	2	1
Unfavorabel (-)	1	2	3	4

Pada alat ukur, setiap item memiliki nilai 1 - 4 dengan bobot tertentu. Bobotnya ialah :

- Untuk pilihan jawaban sesuai (SS) memiliki skor 4 pada pernyataan positif atau skor 1 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban cukup sesuai (CS) memiliki skor 3 pada pernyataan positif atau skor 2 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban kurang sesuai (KS) memiliki skor 2 pada pernyataan positif atau 3 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) memiliki skor 1 pada pernyataan positif dan skor 4 pada pernyataan negatif.

Batas skor akan tinggi-rendahnya eksplorasi dan komitmen sebagai dasar penentuan status identitas, ditetapkan berdasarkan rata-rata skor maksimal ideal dan skor minimal ideal. Untuk eksplorasi, skor maksimal adalah 148 dan minimal adalah 37 sehingga rata-ratanya adalah 92,5 dibulatkan menjadi 93. Sedangkan komitmen, skor maksimal adalah 240 dan minimal adalah 60 sehingga rata-ratanya adalah 150. Dengan demikian, batas skor kategori rendah untuk eksplorasi adalah 37 sampai dengan 93 dan untuk komitmen adalah 60 sampai dengan 150. Sedangkan untuk kategori tinggi masing-masing adalah 94 sampai dengan 148 dan 151 sampai dengan 300.

Penentuan kelompok secara umum dengan status identitas vokasional *diffusion*, *foreclosure*, *moratorium*, dan *achievement* dalam penelitian dilakukan sesuai dengan jumlah skor eksplorasi dan komitmen. Penentuan Status dijelaskan pada table berikut.

Ari Aryanto, 2014

Status Identitas Vokasional Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Jenis Sekolah (Studi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA dan SMK di Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7
Penentuan Status Identitas

Eksplorasi	Komitmen	Status
Rendah	Rendah	<i>Diffusion</i>
Rendah	Tinggi	<i>forelosure</i>
Tinggi	Rendah	<i>Moratorium</i>
Tinggi	Tinggi	<i>Achievment</i>

Selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian dengan melihat perbandingan status identitas vokasional peserta didik berdasar jenis kelamin dan jenis sekolah di Kota Bandung tahun ajaran 2013/2014, dilakukan dengan cara pengujian statistik yang diolah melalui uji statistik *mann-whitney U test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* dengan rumus sebagai berikut.

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

U_1 = Jumlah peringkat 1

U_2 = Jumlah peringkat 2

R_1 = Jumlah ranking pada sampel n_1

R_2 = Jumlah ranking pada sampel n_2

Sumber: Arikunto (2013:153)